

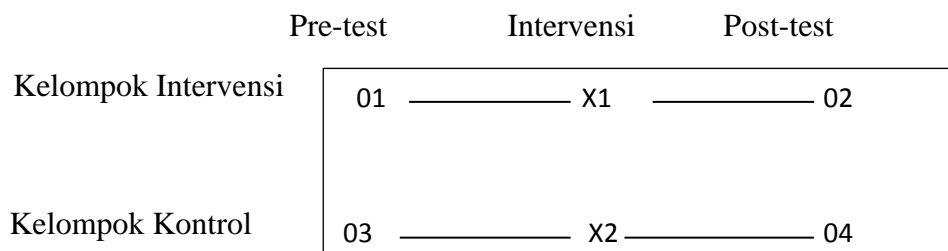
BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang semuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo 2018). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan intervensi perbedaan balutan transparan film dan balutan konvensional terhadap penyembuhan luka pada pasien post *Sectio Caesarea*.

B. Desain dan Rancangan Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan *quasi eksperimen*, dengan rancangan penelitian *pretest posttest control group*. Penelitian ini menggunakan 1 kelompok yang dipilih dengan cara *non random sampling*. Kelompok ini diberi tindakan balutan transparan film (kelompok eksperimen) dan balutan konvensional (kelompok kontrol) rancangan ini akan mengukur terhadap penyembuhan luka pada pasien post *sectio sesarea* sebelum dan sesudah diberi intervensi.



Tabel 3.1
Rancangan Penelitian
(Sumber : Notoatmojo, 2018)

Keterangan:

- O1 : Penyembuhan luka sebelum intervensi balutan transfaran film.
- x1 : Penyembuhan luka intervensi balutan transfaran film.
- O2 : Penyembuhan luka sesudah intervensi balutan transfaran film.

- O3 : Penyembuhan luka sebelum intervensi balutan konvensional.
- x2 : Penyembuhan luka intervensi balutan konvensional
- O4 : Penyembuhan luka sesudah intervensi balutan konvensional
- X1 : Perbedaan penyembuhan luka sesudah dan sebelum intervensi balutan transferan film.
- X2 : Perbedaan penyembuhan luka sesudah dan sebelum intervensi balutan transferan film.
- X3 : Perbedaan penyembuhan luka sesudah intervensi balutan transferan film dan balutan konvensional.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2023. Tanggal 03 April – 03 Mei 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau di dalam alam. (Notoatmodjo, 2018).

Jumlah populasi penelitian ini yaitu semua pasien post *Sectio Caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Data pra survey di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022, pada bulan Oktober – Desember sebanyak 93 pasien *sectio caesarea* dengan rata-rata per bulannya terdapat 31 pasien.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pasien post operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Teknik pengambilan sampling

menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018).

Kriteria Subjek Penelitian :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri atau syarat yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang akan diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bersedia menjadi responden penelitian dari awal hingga akhir.
- 2) Pasien berusia 21-42 tahun.
- 3) Pasien dengan status kesadaran *compos mentis*
- 4) Pasien setelah *post sectio caesarea*, dengan jenis pembedahan elektif dan cito
- 5) Pasien yang tidak memiliki penyakit penyerta seperti diabetes.
- 6) Pasien yang berdomisili di kota Bandar Lampung
- 7) Luka di observasi saat pemasangan balutan, saat pasien akan pulang dan saat pasien kontrol.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- 2) Pasien *post sectio caesarea* dengan keadaan kritis/darurat.
- 3) Umur responden kurang dari 21 tahun dan lebih dari 42 tahun.
- 4) Pasien yang memiliki penyakit penyerta seperti diabetes.

3. Besar Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel atau jumlah sampel dalam penelitian tergantung pada dua hal yaitu : pertama, adanya sumber-sumber yang dapat digunakan untuk menentukan batas maksimal dari

besarnya sampel. Kedua, kebutuhan dari rencana analisis yang menentukan besar minimal dari besarnya sampel. (Notoatmodjo, 2018).

Cara perhitungan sampel estimasi proporsi (Lemeshow) :

Rumus

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-P)N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-P)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 31}{(0,05)^2 (93-1) + 1,96 \cdot 0,5 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{0,98 (0,5) 31}{(0,0025) (30) + (0,98) (0,5)}$$

$$n = \frac{15,19}{0,075 + 0,49}$$

$$n = \frac{15,19}{0,65}$$

$$n = 26,8 \text{ dibulatkan menjadi } 27 \text{ responden}$$

Keterangan :

d = Tingkat penyimpanan yang diinginkan 0,1

$Z^2_{1-\alpha/2}$ = Nilai Z pada derajat kepercayaan (95% = 1,96)

P = Perkiraan proporsi di populasi (19% = 0,19)

n = Besarnya sampel

Hasil dari perhitungan didapatkan 27 responden agar mempermudah intervensi dan analisis data maka responden berjumlah 30 terdiri dari 15 orang responden kelompok perlakuan dan 15 orang kelompok kontrol.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, Pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independent dalam penelitian ini adalah pemberian balutan transparan film dan balutan konvensional pada pasien post operasi *sectio caesarea*.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat adalah penyembuhan luka

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sebagai arah pengukuran atau pengamatan variabel dengan instrument alat ukur. Definisi operasional penting dan diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden lainnya (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Dependen					
Penyembuhan luka	Derajat penyembuhan luka yang ditentukan berdasarkan pengamatan luka sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi.	REEDA	observasi	0-3	Rasio
Variabel Independen					
Pemberian balutan konvensional .	Menempelkan balutan kasa steril dan hypapix yang diberikan setelah operasi SC dan saat mengganti balutan	SOP pemberian balutan konvensional.	Observasi	-	-

	(sesuai kebutuhan)				
Balutan transparan pada post SC	menempelkan balutan berwarna putih transparan (bening) yang mengandung polyurethane film pasca SC kemudian biarkan selama 3 hari. Dengan merk dermafix ukuran 10 x 20 cm yang di produksi oleh PT. Jayamas Medical Industri.	SOP pemberian balutan transparan film	observasi	-	-

Keterangan :

- 0 = tidak ada (kemerahan), Tidak ada (perdarahan bawah kulit), tidak ada (edema), discharge (perubahan luka bedah SC), Approximation (penyatuan jaringan tertutup).
- 1 = 0,25 cm di luar kedua sisi luka (kemerahan), Ecchymosis Mencapai 0,25 cm di kedua sisi luka atau 0,5 cm di salah satu sisi luka, Edema < 1 cm dari luka insisi, Discharge (perubahan luka sc) Serum, Approximation (penyatuan jaringan) kulit tampak terbuka < 3 cm.
- 2 = Antara 0,25-0,5 cm di luar kedua sisi luka. (kemerahan), 0,25-1 cm di kedua sisi luka atau 0,5-2 cm di salah satu sisi luka. (Ecchymosis), 1-2 cm dari luka (edema), Serosanguineous (Discharge), kulit dan lemak subkutan tampak terpisah (Approximation)
- 3 = >0,5 cm di luar kedua sisi luka (kemerahan), > 1 cm di kedua sisi luka atau > 2 cm di salah satu sisi luka (ecchymosis), > 2 cm dari sisi luka (Discharge), berdarah purulent, Kulit subkutan dan fascia tampak terpisah (Approximation).

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuesioner (data pertanyaan), formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoadmojo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan observasi skor REEDA dalam mengukur derajat kesembuhan luka.

2. Alat dan Bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Alat tulis.
- b. Skala ukur REEDA
- c. Lembar hasil observasi skala ukur REEDA
- d. SOP perawatan luka balutan transparan film dan konvensional
- e. Balutan transparan film merk dermafix ukuran 10 x 25 cm.

Gambar 3.2
Balutan Transparan Film



3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan penelitian, karena dasarnya tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011). Teknik dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi REEDA.

4. Tahapan pelaksanaan penelitian

Berikut ini tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pengambilan data pada kelompok eksperimen penelitian ini :

- a. Peneliti telah melengkapi semua persyaratan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan surat pengantar dari institusi pendidikan
- b. Peneliti datang ke rumah sakit tempat akan dilakukan penelitian dengan membawa surat pengantar dari institusi pendidikan
- c. Peneliti menjelaskan penelitian yang akan di lakukannya
- d. Peneliti akan menemui calon responden sebelum melakukan pembedahan
- e. Peneliti menjelaskan gambaran keadaan derajat kesembuhan luka pasca operasi *sectio caesarea* dan hal-hal yang dapat segera memulihkannya
- f. Jika pasien bersedia menjadi responden maka peneliti akan memberikan dan meminta tanda tangan pasien pada lembar *informed consent*
- g. Peneliti membuat kontrak untuk bertemu diruang rawat inap kembali 3 hari pasca operasi
- h. Peneliti membuat kontrak waktu selama 30 menit untuk melakukan intervensi
- i. Peneliti akan mengkaji derajat kesembuhan luka sebelum dilakukan intervensi oleh peneliti
- j. Selanjutnya peneliti memberi intervensi balutan transparan film

- k. Setelah dilakukan intervensi peneliti memeriksa kembali derajat kesembuhan luka pada 3 hari pasca operasi
- l. Peneliti akan menuliskan derajat kesembuhan luka sebelum dan setelah dilakukan balutan transparan film pada lembar observasi REEDA.

Berikut ini tahapan-tahapan yang akan dilakukan dalam pengambilan data pada kelompok kontrol penelitian ini :

- a. Peneliti telah melengkapi semua persyaratan untuk melakukan penelitian dan mendapatkan surat pengantar dari institusi pendidikan
- b. Peneliti datang ke rumah sakit tempat akan dilakukan penelitian dengan membawa surat pengantar dari institusi pendidikan
- c. Peneliti menjelaskan penelitian yang akan di lakukannya
- d. Peneliti akan menemui calon responden sebelum melakukan pembedahan
- e. Peneliti menjelaskan gambaran keadaan derajat kesembuhan luka pasca operasi *sectio caesarea* dan hal-hal yang dapat segera memulihkannya
- f. Jika pasien bersedia menjadi responden maka peneliti akan memberikan dan meminta tanda tangan pasien pada lembar *informed consent*
- g. Peneliti membuat kontrak untuk bertemu diruang rawat inap kembali 3 hari pasca operasi
- h. Peneliti akan mengkaji derajat kesembuhan kelompok kontrol
- i. Peneliti memeriksa kembali derajat kesembuhan luka pada 3 hari pasca operasi
- j. Peneliti akan menuliskan derajat kesembuhan luka pasien kelompok kontrol pada 3 hari setelah operasi pada lembar REEDA.

H. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo, (2018) pengolahan data melalui komputer melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

2. *Coding*

Setelah semua data diedit atau disunting, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean atau "*coding*", yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Salah satu contoh coding yang akan dilakukan peneliti adalah jenis kelamin

3. *Data entry*

Peneliti akan memasukkan data hasil dari responden dalam bentuk kode (angka atau huruf) yang sudah melalui proses editing dan coding sebelumnya ke dalam *software* komputer.

4. *Cleaning*

Peneliti akan mengecek kembali data yang telah dimasukkan ke dalam *software* komputer sebelumnya apabila ditemukan data *entry* yang keliru peneliti akan melakukan pembenaran sesuai data yang benar.

I. **Analisa Data**

Menurut Notoatmodjo (2018) analisa data adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian, karena dengan analisis data dapat mempunyai arti/makna yang berguna untuk menggambarkan hasil penelitian serta membuktikan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat dan analisis univariat.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis

univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini dilakukan penilaian REEDA sebelum dilakukan intervensi dan setelah dilakukan intervensi. Pada analisis ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, nilai minimum dan maksimum serta standar deviasi.

2. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji beda 2 mean Test/uji-T jika data normal dan jika sebaran data tidak normal menggunakan uji *mann-witney*. Penelitian ini menggunakan *software computer* untuk melakukan pengujian. Uji beda 2 mean Ranks Test juga digunakan untuk mengetahui kemanakah dari hasil pengujian di lihat dari *p-value* yang dibandingkan dengan nilai α 0,05 apabila probabilitas *p-value* $\leq 0,05$ artinya ada perbedaan pengaruh penyembuhan luka terhadap pasien post seksio sesarea sebelum diberikan intervensi balutan transparan film dan balutan konvensional setelah dilakukan intervensi. Berdasarkan hasil penelitian statistic dapat dilihat kemaknaan pengaruh antara dua variabel sebagai berikut:

- 1) Jika (*p-value*) $< \alpha$ (0,05) maka terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan balutan transparan film dan balutan konvensional terhadap penyembuhan luka pada pasien post seksio sesarea.
- 2) Jika (*p-value*) $> \alpha$ (0,05) maka tidak ada perbedaan sebelum dan sesudah diberikan balutan transparan film dan balutan konvensional terhadap penyembuhan luka pada pasien post seksio sesarea.

J. Etika Penelitian

1. Informed consent

Informed consent merupakan pernyataan kesediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan mendapatkan *informed consent* yang berisi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian.

2. Kerahasiaan (confidentiality)

Tanggung jawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden.

3. Keadilan (justice)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlakukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlakukan tidak sederajat sesuai kebutuhan mereka. Pada penelitian ini peneliti berlaku adil dan tidak membedakan responden berdasarkan derajat pekerjaan, warna kulit, status sosial kepada kelompok eksperimen.

4. Tidak merugikan (non maleficence)

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Balutan transparan film merupakan jenis terapi yang tidak membahayakan bagi responden. Terapi ini diberikan untuk membantu perawatan luka pasien pasca operasi *sectio caesarea*.

5. Kejujuran (veracity)

Kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Peneliti akan memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang perbedaan kesembuhan luka setelah diberikan balutan transparan film terhadap pemulihan pasien dengan post operasi *sectio caesarea*, sehingga peneliti dan responden bisa saling percaya.

6. Beneficence

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dalam menentukan perbedaan balutan transparan film dan balutan konvensional terhadap derajat kesembuhan luka untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi responden dan subjek penelitian serta dapat diaplikasikan langsung dalam menjalankan asuhan keperawatan pada pasien pasca operasi *sectio caesarea*.